

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi objek yang dikaji guna memperoleh data empiris dari situasi nyata di lapangan (Moleong & Surjaman, 2014). Fokus dari penelitian ini adalah menganalisis implementasi sertifikasi halal melalui program *Self Declare* terhadap kepercayaan konsumen dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Banjarmasin, khususnya pada sektor makanan dan minuman. Objek utama yang dikaji adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah mengikuti proses sertifikasi halal menggunakan skema *Self Declare* sebagaimana difasilitasi oleh lembaga pendamping halal di wilayah Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan konsumen UMKM sebagai informan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepercayaan konsumen setelah UMKM memiliki sertifikasi halal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang persepsi dan pengalaman konsumen dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pengaruh sertifikasi halal terhadap aspek kepercayaan konsumen dan daya saing usaha. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan konsumen dan pelaku usaha UMKM.

Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis secara kontekstual untuk memahami sejauh mana program sertifikasi halal *Self Declare* memberikan pengaruh terhadap kepercayaan konsumen dan peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor makanan dan minuman di Kota Banjarmasin.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan wilayah penelitian meliputi lima kecamatan, yaitu Banjarmasin Utara, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, dan Banjarmasin Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kota Banjarmasin merupakan pusat aktivitas ekonomi di Kalimantan Selatan dengan jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang cukup besar, khususnya pada sektor makanan dan minuman.

Selain itu, wilayah ini didominasi oleh masyarakat Muslim, sehingga kebutuhan terhadap produk halal menjadi sangat tinggi. Kelima kecamatan tersebut dipilih karena memiliki konsentrasi UMKM sektor makanan dan minuman yang signifikan serta menjadi representasi pelaksanaan sertifikasi halal melalui skema *self declare*. Dalam penelitian ini, lokasi tersebut tidak hanya menjadi tempat pengumpulan data dari pelaku UMKM, tetapi juga dari konsumen yang pernah membeli atau menggunakan produk UMKM bersertifikat halal. Dengan demikian, lokasi ini dinilai relevan untuk mengkaji bagaimana sertifikasi halal dapat memengaruhi kepercayaan konsumen dan daya saing UMKM di Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, istilah yang digunakan untuk pihak yang menjadi sumber informasi adalah *informan*. Suliyanto (2008) menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan individu yang memberikan informasi terkait data yang diperlukan peneliti berdasarkan situasi dan kondisi lapangan.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian ini berjumlah 15 orang yang terdiri atas 9 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor makanan dan minuman di Kota Banjarmasin yang telah memiliki sertifikasi halal melalui program *Self Declare* dan 6 orang konsumen yang membeli atau menggunakan produk dari UMKM tersebut. Jumlah 9 pelaku UMKM dipandang telah mewakili variasi karakteristik usaha yang menjadi objek penelitian, sedangkan 6 konsumen dipilih untuk memperoleh sudut pandang mengenai kepercayaan konsumen terhadap produk bersertifikat halal. Selama proses pengumpulan data, informasi yang diperoleh dari para informan telah menunjukkan kesamaan pola dan tidak ditemukan informasi baru yang signifikan sehingga data dinilai telah mencapai kejenuhan data (*data saturation*). Dengan demikian, jumlah 15 informan dianggap memadai untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2020, hlm. 133).

Adapun kriteria subjek penelitian meliputi pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Banjarmasin yang telah memiliki sertifikasi halal melalui program *Self Declare*, masih aktif menjalankan usaha, serta bersedia menjadi informan dalam penelitian. Sedangkan kriteria konsumen adalah konsumen yang pernah membeli atau mengonsumsi produk dari UMKM bersertifikat halal *Self Declare* dan bersedia memberikan informasi terkait pengalaman serta kepercayaan mereka terhadap produk tersebut. Dengan kriteria tersebut, diharapkan informan yang terpilih dapat memberikan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh sertifikasi halal melalui program *self declare* terhadap kepercayaan konsumen dan daya saing UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi atau keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Dalam konteks penelitian, data yang dikumpulkan digunakan untuk memberikan jawaban terhadap

pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rangka memahami dan menganalisis suatu fenomena (Sudaryono, 2020). Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini diantaranya mengenai:

- a. Kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Banjarmasin yang telah memiliki sertifikasi halal.
- b. Daya saing UMKM sektor makanan dan minuman setelah memperoleh sertifikasi halal, yang dilihat dari peningkatan jumlah konsumen, penjualan, dan perkembangan usaha.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan, serta didukung oleh data tambahan seperti dokumen (Moleong, 2020). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber, seperti kata-kata, tindakan, atau informasi relevan lainnya. Dalam konteks penelitian ini, informan utama adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor makanan dan minuman di Kota Banjarmasin yang telah memiliki sertifikasi halal melalui program *Self Declare*, serta dari konsumen yang membeli atau menggunakan produk UMKM tersebut.

Data yang diperoleh meliputi pandangan pelaku usaha mengenai perubahan kepercayaan konsumen setelah adanya sertifikasi halal, serta dampaknya terhadap daya saing usaha, seperti peningkatan jumlah

konsumen, penjualan, perluasan pemasaran, dan perkembangan usaha. Sementara itu, data dari konsumen diperoleh untuk mengetahui tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM yang telah memiliki sertifikasi halal *Self Declare*. Informasi yang dikumpulkan meliputi pandangan konsumen mengenai rasa aman, keyakinan terhadap kehalalan produk, serta pengaruh label halal dalam keputusan pembelian produk UMKM.

b. Data Sekunder

Merujuk pada informasi tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mendukung data primer. Data ini berasal dari dokumen-dokumen yang telah terdokumentasi dan digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen kebijakan terkait sertifikasi halal melalui program *Self Declare*, data UMKM yang diperoleh dari Pusat Kajian Halal (PKH) UIN Antasari Banjarmasin, serta data dari instansi pemerintah terkait. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari literatur ilmiah berupa buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan kepercayaan konsumen, daya saing UMKM, dan sertifikasi halal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh

informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002).

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi sertifikasi halal *Self Declare*. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan konsumen dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor makanan dan minuman yang telah mengikuti program sertifikasi halal jalur *Self Declare* di Kota Banjarmasin. Wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait proses sertifikasi halal, dampaknya terhadap kepercayaan konsumen dan terhadap daya saing usaha. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya, deskriptif, dan kontekstual dari informan yang menjadi subjek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian (Mohammadnoor, 2023). Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi dan memperkuat informasi yang diperoleh melalui wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa sertifikat halal UMKM, data atau daftar UMKM yang menjadi informan penelitian, serta surat izin penelitian. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk

mendukung dan memverifikasi data hasil wawancara sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses yang berkelanjutan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Proses ini melibatkan kegiatan mengorganisasi, memahami, serta menafsirkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Creswell, analisis data dilakukan secara terus-menerus dengan cara merefleksikan data, mengajukan pertanyaan analitis, serta menggali makna dari data yang diperoleh (Creswell, 2015).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, yaitu metode analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga mencapai kejenuhan data (Sugiyono, 2020). Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data Collection merupakan tahap awal dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan baik sebelum maupun selama di lapangan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan pelaku UMKM dan konsumen serta mengumpulkan dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah suatu proses merangkum, memilih dan menfokuskan hal-hal yang primer berdasarkan tema dan polanya. Dengan tujuan data hasil reduksi menjadikan sebuah Gambaran lebih jelas dan kemudahan dalam pengumpulan data. Hasil tersebut jika ditemukan temuan yang dianggap asing atau tidak begitu dikenal maka dapat dijadikan fokus atau perhatian peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada data yang berkaitan dengan kepercayaan konsumen dan daya saing UMKM setelah memperoleh sertifikasi halal.

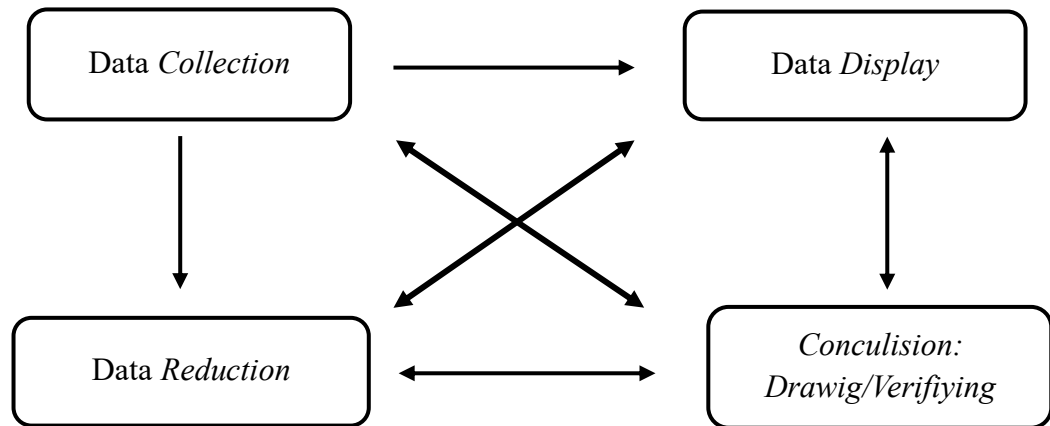
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman dalam data *display* (penyajian data) untuk memudahkan dalam memahami suatu hasil laporan tentunya dapat digunakan dengan grafik, matrik, *network* (jejariing kerja), dan *chart*. Penyajian data merupakan tahap menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menjelaskan hasil wawancara serta temuan penelitian.

4. *Conslusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap terakhir ini yaitu verifikasi atau *Conclusion Drawing*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dengan tujuan menjawab masalah atau rumusan masalah. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan

masalah penelitian. Kesimpulan akan terus diverifikasi selama proses penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipercaya.



Gambar 3.1 Model Interaktif Miles dan Huberman

G. Tahapan Penlitian

1. Tahapan Penelitian

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan kajian literatur dan studi pendahuluan untuk memahami konsep-konsep teoritis yang relevan, seperti sertifikasi halal, kepercayaan konsumen, dan daya saing UMKM. Peneliti juga mulai menyusun instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan panduan observasi, serta mengidentifikasi informan kunci yang akan dijadikan sumber data.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, yakni pada konsumen dan pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Banjarmasin yang telah mengikuti proses sertifikasi halal melalui skema *Self Declare*. Peneliti melakukan wawancara dengan konsumen dan

pelaku UMKM, mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam tahap ini meliputi wawancara mendalam dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, diklasifikasikan, dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara sistematis agar hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian secara valid dan logis.

4. Tahapan Laporan Akhir

Setelah seluruh proses analisis data selesai dilakukan, peneliti mulai menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Laporan ini disusun dengan merujuk pada sistematika penulisan ilmiah, memuat uraian latar belakang masalah, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran berdasarkan temuan penelitian di lapangan.